

**KELAYAKAN DAUN LIDAH BUAYA SEBAGAI *HAIR TONIC* RAMBUT**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sains Terapan (S. ST) Pada Jurusan Tata Rias dan Kecantikan FPP UNP*



**LAILAN MARDIYAH NASUTION  
18078012/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
DEPARTMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**KELAYAKAN DAUN LIDAH BUAYA SEBAGAI *HAIR TONIC* RAMBUT**

**Nama** : Lailan Mardiyah Nasution  
**Nim/BP** : 18078012/2018  
**Program Studi** : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
**Departemen** : Tata Rias dan Kecantikan  
**Fakultas** : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, November 2022

Disetujui oleh:  
Pembimbing



Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph. D  
NIP.196209041987032003

Mengetahui

Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang



Murni Astuti, S.Pd, M.Pd, T  
NIP.197412012008122002

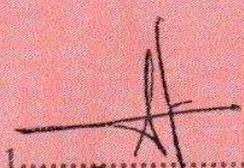
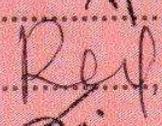
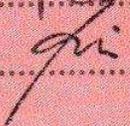
## HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan  
Universitas Negeri Padang

Judul : **KELAYAKAN DAUN LIDAH BUAYA SEBAGAI HAIR  
TONIC RAMBUT**  
Nama : **Lailan Mardiyah Nasution**  
NIM/BP : **18078012/2018**  
Departemen : **Tata Rias dan Kecantikan**  
Fakultas : **Pariwisata dan Perhotelan**

Padang, November 2022

### Tim Penguji

1.	Ketua	Dra. Rahmiati, M.Pd, Ph.D	1..... 
2.	Anggota	dr. Prima Minerva, M. Biomed	2..... 
3.	Anggota	Ringga Novelni, M.Farm, Apt	3..... 



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN  
DEPARTEMEN TATA RIAS DAN KECANTIKAN

Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171  
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644  
E-mail : info@ft.unp.ac.id



**SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailan Mardiyah Nasution  
BP/NIM : 2018/ 18078012  
Program Studi : Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan  
Departemen : Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

**“Kelayakan Daun Lidah Buaya Sebagai *Hair Tonic* Rambut”**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun dimasyarakat negara. Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui,  
Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan  
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

**Murni Astuti S.Pd, M.Pd.T**  
NIP. 19741201 200812 2002

Saya yang menyatakan,



**Lailan Mardiyah Nasution**  
NIM. 18078012

## ABSTRAK

**Lailan Mardiyah Nasution. 2022.** Kelayakan Daun Lidah Buaya Sebagai *Hair Tonic* Rambut.

Tanaman lidah buaya (*Aloe Vera*) yang termasuk golongan *Liliaceae* memiliki kandungan kimia vitamin A, B, C, dan E, asam amino serta Zn dan bermanfaat untuk mengurangi ketombe. *Hair tonic* dimanfaatkan untuk mempercepat pertumbuhan rambut pada rambut rontok maupun normal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic* rambut dilihat dari uji laboratorium, uji organoleptik dan uji hedonik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian eksperimen. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X) yaitu daun lidah buaya dan variabel terikat (Y) yaitu kandungan zink yang terdapat dalam *hair tonic* daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon dan peppermint (uji organoleptik) meliputi aroma, warna, homogenitas, bentuk dan kesukaan panelis (uji hedonik). Jenis data menggunakan data primer dengan sumber data observasi dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan kuesioner/angket. Untuk penilaian uji organoleptik dan hedonik *hair tonic*, panelis yang dibutuhkan berjumlah 7 orang, yaitu 2 orang dosen Tata Rias FPP UNP, 1 orang dari farmasi, dan 4 orang mahasiswa angkatan 2018 Tata Rias FPP UNP yang telah mengikuti mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil uji laboratorium bahwa *hair tonic* daun lidah buaya mengandung *zinc* sebanyak 0,198% yang memiliki fungsi untuk menutrisi rambut. Hasil kelayakan daun lidah buaya sebagai *hair tonic* rambut dilihat dari hasil uji organoleptik indikator aroma (86%) kategori cukup beraroma khas daun lidah buaya, pada indikator warna (86%) kategori berwarna kuning pekat, pada indikator homogenitas (57%) kategori homogen, pada indikator bentuk (100%) kategori berbentuk cair. Hasil uji hedonik indikator kesukaan panelis (43%) kategori sangat suka dan (43%) kategori suka. Untuk hasil kelayakan daun lidah buaya sebagai *hair tonic* rambut dengan campuran esensial oil lemon dilihat dari hasil uji organoleptik indikator aroma (71%) kategori cukup beraroma khas lemon, pada indikator warna (86%) kategori berwarna kekuningan, pada indikator homogenitas (57%) kategori homogen, pada indikator bentuk (100%) kategori berbentuk cair. Hasil uji hedonik indikator kesukaan panelis (57%) kategori suka. Untuk hasil kelayakan daun lidah buaya sebagai *hair tonic* rambut dengan campuran esensial oil peppermint dilihat dari hasil uji organoleptik indikator aroma (57%) kategori beraroma khas peppermint, pada indikator warna (71%) kategori berwarna kekuningan, pada indikator homogenitas (43%) kategori homogen, pada indikator bentuk (100%) kategori berbentuk cair. Hasil uji hedonik indikator kesukaan panelis (43%) kategori sangat suka dan (43%) kategori suka. Dapat disimpulkan bahwa daun lidah buaya dengan campuran esensial oil peppermint dikatakan layak karena memiliki kandungan zink yang dapat menutrisi rambut.

**Kata kunci:** kelayakan, daun lidah buaya, *hair tonic*

## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT. Yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Kelayakan Daun Lidah Buaya Sebagai *HairTonic Rambut***”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW. Yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia berupa ilmu pengetahuan dan berakhlak khamarah.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari banyak pihak, baik moral maupun materil. untuk itu dalam kesempatan ini, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd sebagai Dekan Fakultas Pariwisata Perhotelan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Murni Astuti, S.Pd, M.Pd.T selaku Kepala Departemen Tata Rias dan Kecantikan.
3. Ibu Dra. Rahmiati, M. Pd. Ph. D selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan serta semangat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu dr. Prima Minerva M. Biomed selaku Dosen pembimbing akademik dan penguji satu yang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran, semangat dan bimbingan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Ibu Ringga Novelni, M. Farm, Apt selakudosen penguji duayang telah meluangkan waktu untuk memberikan sumbangan pikiran dan bimbingan.
6. alm. Ayah (Sogir Nasution), ibu (Nursawani Hasibian) serta kakak (Juli agustina, Latifah Yusridan Khadijah Marito) dan adik (Raudhatul Husna, Raudhatul Jannah dan Fauzan Marzuki) yangtelah memberikan kasih sayang, doa, dorongan dan nasehat yang membuat penulis bersemangat dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Ucapan terimakasih kepada teman dekat, sahabat, dan teman-teman seperjuangan yang memberikan semangat, motivasi, bantuan dan dorongan pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdoa semoga bantuan, bimbingan dan dorongan yang telah diberikan menjadi amal baik dan di tempatkan Allah SWT. Sebagai ibadah dan bernilai pahala disisi-Nya. Penulis mohon maaf yang sedalam-dalamnya atas segala kekhilafan yang telah penulis perbuat. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis harapkan saran dan pendapat dari semua pihak untuk lebih menyempurnakan penulisan skripsi ini.

Padang, November 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATAPENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTARGAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>BABI PENDAHULUAN</b> .....	1
A. LatarBelakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
<b>BABI KERANGKA TEORITIS</b> .....	10
A. Kajian Teori.....	10
1. Rambut.....	10
2. Kesehatan Rambut.....	16
3. Masalah dan Kelainan Rambut.....	18
4. Perawatan Rambut.....	22
5. Kosmetika.....	24
6. <i>Hair Tonic</i> .....	25
7. Daun Lidah Buaya.....	28
B. Kerangka Konseptual.....	36
C. Hipotesis.....	37
<b>BABI METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	38
A. Metode Penelitian.....	38
B. Objek Penelitian.....	38
C. Variabel Penelitian.....	39
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
E. Jenis dan Sumber Data.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Instrumen.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	46
I. Prosedur Pelaksanaan Penelitian.....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	57
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	57
1. Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya.....	57
2. Hasil Uji Laboratorium.....	58
3. Hasil Uji Organoleptik Dan Uji Hedonik <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya.....	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72

<b>BABV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
<b>DAFTARPUSTAKA .....</b>	<b>84</b>

## DAFTARGAMBAR

Gambar 1. Daun Lidah Buaya .....	36
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	36
Gambar 3. Proses Pembuatan <i>Hair Tonic</i> .....	55
Gambar 4. Gambar Hair Tonic Yang Sudah Jadi .....	56
Gambar 5. Hasil Uji Organoleptik Aroma <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya ....	60
Gambar 6. Hasil Uji Organoleptik Aroma <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon .....	61
Gambar 7. Hasil Uji Organoleptik Aroma <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint .....	62
Gambar 8. Hasil Uji Organoleptik Warna <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya....	63
Gambar 9. Hasil Uji Organoleptik Warna <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon .....	64
Gambar 10. Hasil Uji Organoleptik Warna <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint .....	65
Gambar 11. Hasil Uji Organoleptik Homogenitas <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya .....	66
Gambar 12. Hasil Uji Organoleptik Homogenitas <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon .....	67
Gambar 13. Hasil Uji Organoleptik Homogenitas <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint.....	68
Gambar 14. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) Hair Tonic Daun Lidah Buaya..	70
Gambar 15. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) Hair Tonic Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon.....	71
Gambar 16. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) Hair Tonic Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint.....	72

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Kimia Daun Lidah Buaya .....	29
Tabel 2. Penilaian Aroma <i>Hair Tonic</i> .....	43
Tabel 3. Penilaian Warna <i>Hair Tonic</i> .....	44
Tabel 4. Penilaian Homogenitas.....	44
Tabel 5. Penilaian Bentuk <i>Hair Tonic</i> .....	45
Tabel 6. Kesukaan Panelis Pada <i>Hair Tonic</i> .....	45
Tabel 7. Persiapan Alat.....	48
Tabel 8. Persiapan Bahan.....	48
Tabel 9. Proses Pembuatan <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya .....	49
Tabel 10. Kandungan Zink Daun Lidah Buaya .....	58
Tabel 11. Hasil Uji Organoleptik Aroma <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya .....	59
Tabel 12. Hasil Uji Organoleptik Aroma <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon .....	60
Tabel 13. Hasil Uji Organoleptik Aroma <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint.....	61
Tabel 14. Hasil Uji Organoleptik Warna <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya .....	62
Tabel 15. Hasil Uji Organoleptik Warna <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon .....	63
Tabel 16. Hasil Uji Organoleptik Warna <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint.....	64
Tabel 17. Hasil Uji Organoleptik Homogenitas <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya .....	65
Tabel 18. Hasil Uji Organoleptik Homogenitas <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon.....	66
Tabel 19. Hasil Uji Organoleptik Homogenitas <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint.....	67
Tabel 20. Hasil Uji Organoleptik Bentuk <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya .....	68
Tabel 21. Hasil Uji Organoleptik Bentuk <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon .....	68

Tabel 22. Hasil Uji Organoleptik Bentuk <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint.....	69
Tabel 23. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya .....	69
Tabel 24. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Lemon.....	70
Tabel 25. Hasil Uji Hedonik (Kesukaan Panelis) <i>Hair Tonic</i> Daun Lidah Buaya Dengan Campuran Essensial Oil Peppermint.....	71

# **BABI**

## **PENDAHULIAN**

### **A. Latar Belakang**

Perawatan Kulit kepala dan rambut perlu dilakukan supaya rambut serta kulit kepala tetap sehat dan dalam keadaan bersih (Maspiyah, 2013: 18). Kesehatan rambut sangat penting diperhatikan karena jika rambut tidak diperlakukan secara baik dan tidak melakukan perawatan secara rutin maka dapat mengalami masalah rambut, seperti rambut rontok, pecah-pecah, ketombe. Melakukan perawatan rambut akan membuat rambut tetap bersih, sehat dan kuat. Menurut Rostamailis (2005: 197) “Perawatan rambut adalah tindakan merawat rambut dan kulit kepala senantiasa dalam keadaan bersih dan sehat, perawatan rambut yang teratur berkhasiat untuk mendapatkan rambut yang indah, sehat dan rapi”.

Produk perawatan rambut sangatlah penting untuk mencegah salah satu masalah kerusakan rambut seperti rambut rontok. Berbagai produk perawatan rambut baik dari bahan sintesis maupun alami, telah banyak dikembangkan untuk mengatasi masalah kerontokan rambut. Penggunaan bahan sintesis berpotensi menimbulkan efek samping pada penggunaannya seperti alergi kulit, sakit kepala, vertigo, dan edema. Sejalan dengan hal ini, perawatan rambut secara tradisional kembali diminati. Kosmetika tradisional adalah kosmetika yang dapat dibuat sendiri langsung dari bahan-bahan segar atau bahan yang telah dikeringkan, buah-buahan atau tanaman yang ada di alam sekitar, misalnya minyak kelapa, minyak astiri dan lain sebagainya (Rostamailis, Dkk 2008).

Penelitian ekstrak penumbuhan rambut yang berasal dari alam saat ini memang sedang gencar dilakukan. Dapat dilihat dari hasil penelitian Etis Wicaksono dan Hariyatmi, dengan judul Pemanfaatan ekstrak daun lidah buaya (*Aloe Vera*) dan ekstrak daun seledri (*Apium Graveolens L*) terhadap laju pertumbuhan rambut tikus putih (*Rattus Norvegicus*) galur wistar. Setelah dilakukan penelitian pemberian ekstrak lidah buaya dan ekstrak seledri terhadap laju pertumbuhan rambut pada tikus putih (*Rattus Novergicus*) galur wistar, maka dapat disimpulkan pemberian dosis 0,2 ml / 200 g BB frekuensi 2 kali / hari dapat meningkatkan laju pertumbuhan rambut tikus putih (*Rattus Noyergicus*) galur wistar dengan rata-rata laju pertumbuhan terbaik pada perlakuan L3S3 (lidah buaya 95%, seledri 15%) sebesar 0,32 mm / hari. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti mengenai tanaman daun lidah buaya yang telah terbukti dapat memicu pertumbuhan rambut. Ekstrak tanaman yang mudah ditemui dan memiliki efek samping lebih kecil dibandingkan obat-obatan sintesis jika dijadikan kosmetik untuk rambut. Keanekaragaman sumber daya alam di Indonesia khususnya keanekaragaman floranya membuat banyak masyarakat Indonesia mengenal cara perawatan rambut menggunakan tumbuhan, misalnya memanfaatkan dengan pengolahannya menjadi *tonic*.

*Hair tonic* adalah kosmetika yang dimanfaatkan untuk mempercepat pertumbuhan rambut pada rambut rontok maupun normal (Rostamailis, 2009:91). Berdasarkan SNI 16-4955-1988 *hair tonic* adalah kosmetik dengan sediaan yang berbentuk cair, yang dihasilkan dari campuran bahan kimia

maupun bahan lainnya, dimana dengan menggunakan *hair tonic* diharapkan dapat menguatkan rambut, memperbaiki pertumbuhan rambut serta menjaga kondisi rambut supaya tetap sehat. Formula dari *hair tonic* umumnya berisikan bahan dasar maupun bahan aktif. Bahan dasar yang ditambahkan yaitu Alkohol 96% dan Aquades, selain itu, bahan dasar lainnya yang ditambahkan yaitu *methyl paraben*, *menthol*, *dpanthenol*, *vixolite*, dan *propilen glikol*. Menurut Ditjen POM (1985) dalam Muchlisa & Maspiyah (2020: 61), bahan aktif yang dapat dimanfaatkan pada kosmetika rambut diantaranya yaitu bahan yang memiliki daya pembersih, zat yang bersifat kounter iritan, vasolidator untuk memperlebar pembuluh darah, stimulan kelenjar minyak (sebum) untuk mempengaruhi sekresi kelenjar minyak, *conditioner* rambut yaitu zat yang mampu memperbaiki kondisi rambut, mencegah kerontokan rambut, serta merangsang pertumbuhan rambut, dan antiseptik untuk pembunuh bakteri. Bahan alami yang berasal dari tumbuhan serta dapat digunakan sebagai bahan aktif pembuatan *hair tonic* diantaranya adalah daun lidah buaya.

Lidah buaya (*Aloe Vera*) merupakan tanaman asli Afrika, yang termasuk golongan *Liliaceae*. Tanaman lidah buaya banyak dijumpai di Indonesia. Tanaman lidah buaya ini mudah hidup di iklim tropis dan subtropis. Lidah buaya (*Aloe Vera*) merupakan salah satu komoditas pertanian daerah tropis yang mempunyai peluang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia sebagai usaha agribisnis dengan prospek yang cukup menjanjikan. Tanaman lidah buaya (*Aloe Vera*) merupakan satu dari 10 jenis tanaman terlaris didunia

yang berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai tanaman obat dan bahan baku industri. Khasiat tumbuhan sebagai obat terkait dengan kandungan senyawa metabolit sekunder yang terdapat pada tumbuhan tersebut.

Berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang ini, memperluas pemanfaatan khasiat tanaman lidah buaya. Pemanfaatan tanaman lidah buaya kini tidak hanya terbatas pada tanaman hias saja tetapi juga sebagai obat dan bahan baku pada industri kosmetika (Suryani, Hambali, Erliza, dan Kurniadewi, 2005 dalam Wiendarlina, Dkk. 2021). Lidah buaya dapat diolah menjadi berbagai produk. Beberapa hasil kajian menunjukkan bahwa lidah buaya dapat diolah menjadi minuman penyegar yang memberikan efek kesehatan dalam bentuk *granul effervescent* (Ramadhia & Ichsan, 2018), selai lidah buaya (Kesumawati et al., 2019), sirup dan lotion (Noordia & Nurita, 2018), dan Lidah buaya efektif terhadap perawatan kulit wajah kering untuk mencerahkan kulit wajah hal tersebut dinyatakan dari penelitian Hanzola, Dkk (2015) dinyatakan bahwa masker tanaman lidah buaya yang digunakan untuk merawat kulit wajah kering memiliki manfaat lebih besar untuk kelembaban kulit dari pada untuk mencerahkan warna kulit, namun meskipun demikian tingkat kecerahan kulit tetap dapat meningkat dengan perawatan yang intensif menggunakan masker tanaman lidah buaya ini .

Tanaman lidah buaya memiliki kandungan kimia meliputi vitamin A,B, C, dan E, asam amino serta Zn dan bermanfaat untuk mengurangi ketombe. Senyawa lignin pada lidah buaya bermanfaat sebagai peresapan nutrisi yang diperlukan oleh kulit kepala dan rambut. Saponin pada lidah buaya dengan

kadar 5,651 % per 100 gram bermanfaat untuk membersihkan kulit kepala dari kotoran dan minyak dan bermanfaat juga untuk meningkatkan jumlah busa (Gusviputri, 2013). Lidah buaya memiliki kandungan utama seperti: minyak atsiri, gum, alonin, mineral, emodin dan vitamin.

Lidah buaya mengandung vitamin A, C, asam amino, Cu, Inositol, enzim, mineral yang dapat membantu mengurangi kerontokan rambut dan menguatkan akar rambut (Sari dan Wibowo, 2016). Menurut Sona (2018) lidah buaya sangat efektif untuk perawatan rambut, karena memiliki kandungan yang mirip dengan keratin, protein penting rambut, dan asam amino yang kompleks identik dengan folikel rambut sehingga dapat meremajakan rambut dengan nutrisi yang sama. Kandungan asam amino L-lisin dalam lidah buaya berpotensi dalam pertumbuhan rambut. penggunaan lidah buaya bermanfaat untuk mengatasi kerontokan, melebatkan dan menghitamkan rambut (Rostita, 2008).

Hasil dari penelitian (Sanjiwani, dkk, 2020) yang berjudul Pembuatan *hair tonic* berbahan dasar lidah buaya dan analisis dengan *fourier transform infrared* yaitu hair tonic F1 memiliki aroma khas lavender, warna peach, bentuk cairan kental, tekstur lembut, PH 3,8 dan viskositas sebesar  $0,0039 \pm 0,0003$  NS/ m<sup>2</sup>. Hair tonic F2 memiliki aroma khas melati, warna peach, bentuk cairan kental, tekstur lembut, PH 3,7 dan viskositas sebesar  $0,0034 \pm 0,0002$  NS/ m<sup>2</sup>. Hair tonic F3 memiliki aroma khas melati-peppermint, warna peach, bentuk cairan kental, tekstur lebih lembut, PH 3,8 dan viskositas sebesar  $0,0037 \pm 0,0001$  NS/ m<sup>2</sup>.

Minyak essential oil yang berasal dari tanaman lemon dapat berpotensi secara biologis sebagai anti bakteri, antidiabetes, antikanker, dan antiviral (Hindi & Chabuck . 2013 Dalam Budiman, A., Dkk, 2015). Flavonoid di dalam buah lemon membantu mencegah serangan dari patogen termasuk bakteri, jamur, dan virus (Mierziak J., Dkk. 2014 Dalam Budiman, A., Dkk, 2015).Minyak essential oil yang berasal dari tanaman peppermint atau nama lainnya *Metha x piperita* , tanaman tang termasuk kedalam keluarga mint.tanaman peppermint merupakan persilangan antara spearmint dan watermint. Bahan yang terkandung dan paling menonjol dalam peppermint adalah mentol. Mentol inilah yang menyebabkan sensasi segar, dingin dan refreshing (Gustina, F. 2021).

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian membuat hair tonic dari lidah buaya seperti yang dilakukan peneliti sebelumnya. Namun peneliti akan mengganti campuran esensial oil lavender, melati dan melati-peppermint menjadi esensial oil lemon dan peppermint. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul penelitian yaitu: **“Kelayakan Daun Lidah Buaya Sebagai *Hair Tonic* Rambut”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Permasalahan kesehatan rambut dapat menyebabkan rambut menjadi rontok, pecah-pecah, dan berketombe.

2. Banyaknya masyarakat yang belum mengetahui bahwa pemanfaatan lidah buaya dengan campuran essential oil lemon dan peppermint dapat dijadikan sebagai *hair tonic*.
3. Penelitian tentang daun lidah buaya dengan campuran essential oil lemon dan peppermint sebagai *hair tonic* belum banyak dilakukan.

### C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah agar mempunyai arahan yang jelas tentang penelitian yang dilakukan. kelayakan daun lidah buaya sebagai hair tonic rambut yang meliputi:

1. Proses pembuatan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic* rambut,
2. kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic* rambut dari kandungan Zink daun lidah buaya,
3. kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic* rambut dilihat dari uji organoleptik,
4. kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic* rambut dilihat dari kesukaan panelis.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah tentang kelayakan daun lidah buaya sebagai *hair tonic* rambut sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic rambut*?
2. Bagaimana kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic rambut* dari kandungan Zink daun lidah buaya (uji laboratorium)?
3. Bagaimana kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic rambut* dilihat dari uji organoleptik?
4. Bagaimana kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic rambut* dilihat dari kesukaan panelis?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat dirumuskan tujuan penelitian, antara lain:

1. Untuk menganalisis kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic rambut* dilihat dari cara pembuatan *hair tonic*.
2. Untuk menganalisis kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic rambut* dilihat dari kandungan zink daun lidah buaya.
3. Untuk menganalisis kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic rambut* dilihat dari uji organoleptik.

4. Untuk menganalisis kelayakan daun lidah buaya dengan campuran esensial oil lemon, dan peppermint sebagai *hair tonic* rambut dilihat dari kesukaan panelis.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi jurusan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut.
2. Bagi mahasiswa program studi D4 Pendidikan Tata Rias dan Kecantikan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan pengetahuan untuk mata kuliah perawatan kulit kepala dan rambut .
3. Bagi peneliti sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Diploma 4 juga merupakan kesempatan untuk mencoba dan berlatih langsung dalam melakukan eksperimen dalam penerapan ilmu-ilmu yang telah diperoleh dalam perkuliahan.
4. Bagi responden dapat mengetahui upaya yang dilakukan dalam mengatasi permasalahan kulit kepala dan rambut.